


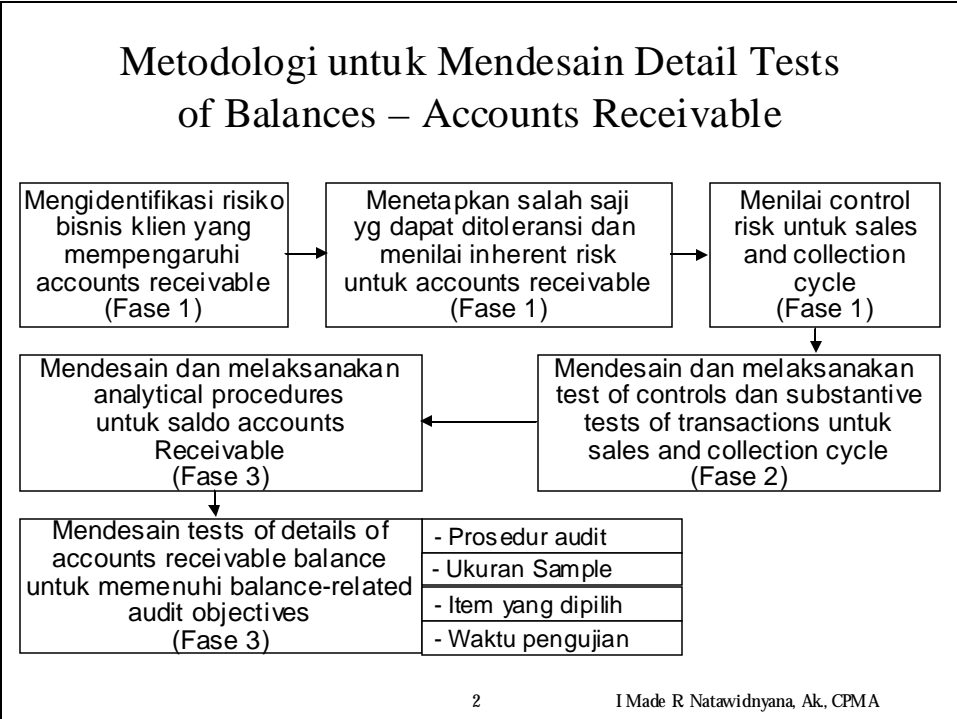
Chapter 16

Penyelesaian Pengujian Audit Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang (Detailed Test of Balances & Prosedur Analitik)



Now is the time to test the details of balances.

1 I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA



Presentation Outline

- I. Prosedur Analitik
- II. Mendesain Tests of Details of Balances
- III. Konfirmasi Piutang Dagang
- IV. Contoh Program Audit

3

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

I. Prosedur Analitik untuk Piutang Dagang



- A. Definisi Prosedur Analitik
- B. Atensi Khusus untuk Piutang Dagang
- C. Beberapa Contoh Prosedur Analitik

4

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

A. Definisi Prosedur Analitik



- ✓ Prosedur analitik adalah evaluasi terhadap informasi keuangan yang dibuat dengan mempelajari hubungan yang masuk akal antara data keuangan yang satu dengan data keuangan lainnya, atau antara data keuangan dengan data non-keuangan
- ✓ Prosedur Analitik digunakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) Membantu auditor dalam merencanakan sifat, saat, dan lingkup prosedur audit lainnya; (2) Sebagai pengujian substantif untuk memperoleh bukti tentang asersi tertentu yang berhubungan dengan saldo akun atau jenis transaksi; dan (3) Sebagai review menyeluruh informasi keuangan pada tahap review akhir audit
- ✓ Baca Bab 8 dan SPAP PSA No. 22 (SA Seksi 329)

5

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

B. Atensi Khusus untuk Piutang Dagang

- ✓ Saldo yang sangat besar (large and unusual amount), kemungkinan overstated.
- ✓ Saldo yang outstanding untuk periode yang lama, kemungkinan tidak dapat ditagih.
- ✓ Piutang kepada pihak yang terafiliasi, pegawai, direktur, atau pihak lain yang memerlukan penjelasan lebih lanjut
- ✓ Saldo piutang di kredit mungkin memerlukan penelusuran lebih lanjut atau reklasifikasi sebagai kewajiban (hutang).



6

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

C. Beberapa Contoh Prosedur Analitik

Prosedur Analitik	Kemungkinan Misstatement
Bandingkan persentase gross margin dengan tahun sebelumnya (utk tiap product line).	Overstatement atau understatement pada sales dan accounts receivable.
Bandingkan sales returns & allowances/gross sales dgn tahun sblmnya (tiap product line).	Overstatement atau understatement pd sales returns & allowances dan accounts receivable.
Bandingkan sales per bulan (utk tiap product line)	Overstatement atau understatement pada sales dan accounts receivable.
Bandingkan saldo account receivable per customer dengan tahun sebelumnya	Misstatement saldo accounts receivable
Bandingkan bad debt expense/gross sales dengan tahun sebelumnya	Kesalahan estimasi untuk bad debt expense
Bandingkan jumlah hari accounts receivable yang outstanding dengan tahun sebelumnya	Overstatement atau understatement pada allowance for uncollectible accounts dan bad debt expense; serta indikasi penjualan fiktif
Bandingkan allowance for uncollectible accounts/accounts receivable dengan tahun sebelumnya.	Overstatement atau understatement pada allowance for uncollectible accounts dan bad debt expense.
Bandingkan penghapusan (write-off) uncollectible accounts/accounts receivable dengan tahun sebelumnya	Penghapusan accounts receivable yang tidak wajar

7

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

II. Designing Details Tests of Balances

Desain details tests of balances, merujuk pada balance related audit objective

Balance-related audit objective (tujuan audit terkait dengan saldo) meliputi: (1) existence, (2) completeness, (3) accuracy, (4) classification, (5) cut-off, (6) detail tie-in, (7) realizable value, (8) right&obligations, (9) presentation&disclosure

1. Tie-in of Aged Trial Balance
2. Existence of Accounts Receivable
3. Completeness of Accounts Receivable
4. Accuracy of Accounts Receivable
5. Proper Classification of Account Receivable
6. Correct Cutoff of Sales and Receivables
7. Realizable Value
8. Client Rights to Accounts Receivable
9. Presentation and Disclosure of Accounts Receivable

8

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

1. Tie-in of Aged Trial Balance

- ✓ Sebagian besar pengujian accounts receivable dan allowance for uncollectible accounts didasarkan pada "aged trial balance"
- ✓ Aged trial balance merupakan list yang berisi rincian saldo umur piutang per customer
- ✓ The aged trial balance harus di-*tied* dengan saldo ledger sebelum pengujian lainnya dilakukan, untuk memastikan kebenaran angka dalam ledger dan populasi piutang yang akan diuji.
- ✓ Footing saldo di aged trial balance, rekonsiliasi jumlahnya dengan jumlah accounts receivable di ledger. Trace sample jumlah di aged trial balance ke dokumen pendukung (voucher atau invoice)

2. Existence of Accounts Receivable

- ✓ Konfirmasi merupakan prosedur terbaik untuk menguji existence (keberadaan) saldo piutang
- ✓ Jika customer tidak merespon konfirmasi, Auditor harus menelaah dokumen pendukung untuk memverifikasi kebenaran pengiriman barang dan penerimaan kas

9

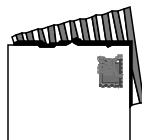
I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

3. Completeness of Accounts Receivable

- ✓ Completeness (kelengkapan) pada saldo AR bisa diuji dengan merekonsiliasi accounts receivable master file
- ✓ Konfirmasi biasanya tidak dapat diandalkan, karena customer tidak akan menjawab apabila saldo yang dikonfirmasi understated (lebih rendah dari yang seharusnya, karena adanya piutang yang tidak dimasukkan)
- ✓ Understatement dari sales dan accounts receivable biasanya dapat diungkap pada substantive tests of transactions untuk pengiriman yang telah dilakukan tetapi belum dicatat dan dengan prosedur analitik.

4. Accuracy of Accounts Receivable

- ✓ Konfirmasi merupakan prosedur yang paling sering digunakan untuk menguji akurasi saldo accounts receivable
- ✓ Examine (penelaahan) terhadap dokumen pelengkap pengiriman dan penerimaan kas juga dapat digunakan untuk menguji akurasi pencatatan per transaksi



10

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

5. Proper Classification of Accounts Receivable

- ✓ Review terhadap aged trial balance dilakukan untuk melihat adanya piutang yang material kepada pihak yang terafiliasi, karyawan, direktur, serta pihak terkait lainnya. Piutang jenis ini biasanya dipisahkan dari piutang kepada pihak lain dan diungkapkan (disclosure) secara memadai.
- ✓ Saldo kredit harus direklasifikasi menjadi accounts payable (setelah diuji akurasi)

6. Correct Cutoff of Sales and Receivables

- ✓ Sales cutoff – dilakukan dengan menelaah dokumen penjualan.
- ✓ Sales returns and allowances cutoff – jika jumlahnya material, retur barang harus dimasukkan pada periode terjadinya penjualan. Misalkan jika penjualan terjadi pada tahun 2009, dan retur atas penjualan tersebut dilakukan pada 2010, maka retur itu harus dimasukkan pada tahun 2009.
- ✓ Cash receipts cutoff – dilakukan dengan menelaah bukti penerimaan kas dan melakukan rekonsiliasi bank

7. Realizable Value

- ✓ GAAP mewajibkan accounts receivable harus dicantumkan dalam neraca sebesar nilai yang dapat ditagih (total AR dikurangi allowance for doubtful accounts).
- ✓ Prosedur yang umum dipakai adalah menelaah noncurrent accounts (saldo piutang yang sudah lama) pada aged trial balance.
- ✓ Collectibility (ketertagihan) current accounts juga harus dievaluasi.

8. Client Rights to Accounts Receivable

- ✓ Sebagian AR dapat saja di-pledged sebagai jaminan pinjaman, diserahkan atau dijual pada pihak lain.
- ✓ Konfirmasi terhadap customer tidak dapat mengungkap kondisi ini.
- ✓ Prosedur yang dapat dilakukan adalah mereview notulen rapat, melakukan wawancara dengan klien, konfirmasi kepada bank, dan memeriksa kontrak pinjaman.

9. Presentation and Disclosure of Accounts Receivable

- ✓ Piutang terhadap pegawai, direktur, dan pihak terafiliasi harus dipisahkan dari account receivable terhadap customer dan diungkapkan secara memadai
- ✓ Pengungkapan (disclosure) juga harus mencakup informasi tentang pledging, discounting, factoring, dan assignment of accounts receivable.



13

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

III. Konfirmasi atas Accounts Receivable

- A. The Confirmation Requirement
- B. Types of Confirmations
- C. The Acceptability of Negative Confirmations
- D. Follow-up of Nonresponses to Positive Confirmations
- E. Analysis of Differences
- F. Factors Affecting Sample Size

14

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

A. Persyaratan Konfirmasi dan Timing

Konfirmasi tidak dilakukan jika:

- ✓ Saldo accounts receivable tidak material
- ✓ Auditor berpendapat bahwa konfirmasi bukan merupakan bukti yang efektif karena tingkat respons (jawaban) tidak akan banyak.
- ✓ Kombinasi tingkat inherent risk dan control risk rendah dan substantive test yang lain telah memberikan bukti yang memadai.

Timing – waktu pelaksanaan konfirmasi

- Konfirmasi sebaiknya dilakukan pada kesempatan pertama setelah tanggal neraca

B. Tipe Konfirmasi

Positive Confirmations

- ✓ Recipient diminta untuk membalas konfirmasi auditor jika saldo yang dikonfirmasi benar ataupun tidak benar
 - ✓ Lebih reliable daripada negative confirmations.
- ✓ Blank Confirmation: tipe konfirmasi positif yang tidak mencatatkan saldo yang dikonfirmasi, tetapi mengharapkan recipient yang mengisi jumlah tersebut
- ✓ Invoice Confirmation: tipe konfirmasi positif untuk satu invoice tertentu (bukan saldo seluruh piutang)
 - ✓ See Figure 16-5 on page 541.

Negative Confirmations

- ✓ Recipient diminta untuk membalas konfirmasi auditor hanya jika saldo yang dikonfirmasi tidak benar.
- ✓ Jika recipient tidak membalas, terdapat dua kemungkinan: (1) saldo yang dikonfirmasi sudah benar; (2) konfirmasi/balasan tidak sampai
 - ✓ See Figure 16-6 on page 542.

Note: dapat dilakukan kombinasi tipe konfirmasi, positif untuk saldo yang besar dan negatif untuk saldo yang kecil.

C. Akseptabilitas Konfirmasi Negatif



Ketiga kondisi berikut harus terpenuhi apabila Auditor ingin menggunakan konfirmasi negatif:

- ✓ Accounts receivable sebagian besar terdiri dari saldo kecil untuk banyak customers.
- ✓ Kombinasi assessed control risk dan inherent risk bernilai rendah.
- ✓ Recipients dari konfirmasi tampaknya akan memeriksa kebenaran saldo yang dikonfirmasi.

17

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

D. Tindak Lanjut terhadap Konfirmasi Positif yang Tidak Dijawab

Jika customer tidak menjawab konfirmasi positif, walaupun telah dikirim 2 atau 3 kali, maka prosedur alternatif yang dapat ditempuh adalah:

- ✓ Subsequent cash receipts - memeriksa penerimaan kas dan remittance advices setelah tanggal konfirmasi.
- ✓ Duplicate sales invoice - memverifikasi invoice dan tanggal penagihan.
- ✓ Shipping documents – memeriksa dokumen pengangkutan untuk memastikan bahwa pengiriman memang telah dilakukan.
- ✓ Correspondence with the client – melakukan korespondensi dengan klien.

18

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

E. Analisis terhadap Perbedaan

Perbedaan antara jumlah yang dikonfirmasi dengan balasan dari customer dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- ✓ Pembayaran telah dilakukan – customer telah melakukan pembayaran sebelum confirmation date, tetapi klien belum menerima pembayaran tersebut
- ✓ Barang belum diterima – klien sudah mencatat AR pada saat barang dikirim tetapi customer belum mencatat karena barangnya belum diterima (masih dalam perjalanan).
- ✓ Barang telah dikembalikan – klien tidak membuat credit memo karena masalah waktu atau kesalahan pencatatan.
- ✓ Clerical errors dan disputed amounts – customer menyatakan bahwa ada kesalahan pada harga barang yang dijual oleh klien, atau barang yang dikirim rusak, kualitas barang berbeda dengan yang dipesan, atau masalah sejenis.

19

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

F. Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Sample yang Dikonfirmasi

- ✓ Tolerable misstatement
- ✓ Inherent risk
- ✓ Control risk
- ✓ Achieved detection risk from other procedures
- ✓ Type of confirmation (negative form requires more confirmations)



20

I Made R Natawidnyana, Ak, CPMA

IV. Contoh Audit Program

See Table 16-5 on page 548 for an Illustration of an Audit Program for Tests of Details of Balances for the Sales and Collection Cycle.